

AKIBAT HUKUM KARTEL DALAM INDUSTRI OTOMOTIF DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG PERSAINGAN USAHA”.

(Studi Kasus Putusan KPPU Nomor 08/K PPU-1/2014)

Mohammad Miqdad Amaly

Abstrak

Persaingan usaha tidak sehat diartikan sebagai persaingan yang tidak sehat atau tidak jujur dengan maksud untuk merugikan atau mematikan usaha pesaingnya. Dalam persaingan usaha tidak sehat dan/atau perjanjian yang dilarang yang dilakukan oleh pelaku usaha seperti perjanjian kartel. Perjanjian kartel adalah kerjasama dari produsen-produsen produk tertentu yang bertujuan untuk mengawasi produksi, penjualan, dan harga serta untuk melakukan monopoli terhadap komoditas atau industri tertentu. Penelitian ini mengambil tujuan dan rumusan masalah mengenai bagaimana akibat hukum kartel dalam putusan KPPU nomor 08/KPPU-1/2014 dan bagaimanakah upaya hukum dalam penyelesaian sengketa persaingan usaha dalam industri otomotif tentang pelanggaran kartel di industri ban. Teori yang digunakan teori kepastian hukum dan teori penegakkan hukum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yuridis normatif yaitu dengan mengkaji perundang-undangan yang ada. Komisi berwenang menjatuhkan sanksi berupa tindakan administratif terhadap pelaku usaha yang melakukan kartel sesuai yang diatur dalam pasal 42 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999. Pasal 47 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999.

Kata Kunci : Persaingan Usaha, Perjanjian, Kartel

***DUE TO LAW CARTEL IN INDUSTRY AUTOMOTIVE IN
REVIEW OF ACT NO 5 / 1999 ON BUSINESS COMPETITION .(
CASE STUDY DECISIONS KPPU NUMBER 08 / K PPU-1 / 2014)***

Mohammad Miqdad Amaly

Abstract

Unfair business competition interpreted as competition unhealthy or dishonest with a view to hurt or deadly business rival. In unfair business competition and / or agreement which have been banned done for business operators like the covenant cartel. Agreement cartel is the cooperation of major producers certain products aimed at to supervise production, sales, and price hikes as well as to do monopoly on a commodity or a particular industry. This research takes the purpose and outline of the problem as to how legal consequences in cartel ruling a verdict kppu number 08 / kppu-1 / 2014 and how the efforts of the law in dispute resolution business competition in the automotive industry concerning violations of cartel in the industrial tires.

The theory used the theory legal certainty and the theory of law enforcement. Methods used in this study juridical normative namely by examining the regulations that exist Commission authorities impose sanctions of the act of administrative the suspect business do cartel in accordance set in article 42 act no 5 1999 .Article 47 act no 5 1999 .

keywords: *business competition , agreement , cartel*